

PENGANTAR AKUNTANSI 1



Biografi Penulis



Petty Aprilia Sari, S.E., M.Ak. , lahir di Palembang tanggal 18 April 1990, pada tahun 2013 telah berhasil menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi di Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjung pinang, Kepulauan Riau. Selanjutnya penulis meneruskan studi Akuntansi Strata 2 nya pada Universitas Esa Unggul, Jakarta dan selesai tahun 2017. Kecintaan penulis pada profesi dan tugas yang diberikan, telah mengantarkannya menjadi Dosen Tetap Jurusan Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Putra Perdana Indonesia dari tahun 2018 sampai sekarang, Tangerang. Penulis juga telah memiliki sejumlah jurnal terakreditasi yang bisa di akses lewat google scholar.



Imam Hidayat, S.E., M.Ak, lahir di Tangerang 03 April 1990. Riwayat pendidikan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Tangerang tahun 2013 dan S2 Program Pascasarjana Magister Akuntansi Universitas Esa Unggul 2017. Saat ini menjabat sebagai Ketua Program Studi S1 Akuntansi FEB Universitas Muhammadiyah Tangerang. Pengalaman berorganisasi salah satunya sebagai Ketua Pimpinan Cabang Pemuda Muhammadiyah Karawaci dari tahun 2013 sampai 2017 dan Ketua DPK KNPI Karawaci dari tahun 2019 sampai sekarang. Penulis memiliki sertifikat kompetensi yaitu penyunting jurnal dan brevet pajak A dan B. Penulis juga memiliki artikel ilmiah yang dipublish di beberapa OJS.



Penerbit:
CV. EUREKA MEDIA AKSARA
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362



PENGANTAR AKUNTANSI 1

Petty Aprilia Sari, S.E., M.Ak.

Imam Hidayat, S.E., M.Ak.



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

PENGANTAR AKUNTANSI 1

Penulis : Petty Aprilia Sari, S.E., M.Ak.
Imam Hidayat, S.E., M.Ak.

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Tukaryanto, S.Pd., Gr.

ISBN : 978-623-5581-25-5

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, OKTOBER 2021**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2021

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 GAMBARAN AKUNTANSI.....	1
A. Perkembangan Akuntansi di Indonesia	1
B. Pengertian Akuntansi.....	3
C. Informasi Akuntansi dan <i>Stakeholders</i>	6
D. Tipe Tipe dan Organisasi Bisnis	10
E. Bidang atau Jenis Akuntansi	11
BAB 2 PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI.....	14
A. Siklus Akuntansi	14
B. Persamaan Akuntansi.	16
C. Unsur-unsur laporan keuangan	22
D. Penyusunan Laporan Keuangan	24
BAB 3 MENGANALISIS TRANSAKSI.....	26
A. Pengertian dan Klasifikasi Akun.....	26
B. Persamaan Akuntansi yang Diperluas	27
C. Sistem Pencatatan Ganda (<i>Double-Entry Accounting</i>).....	28
D. Aturan Debit dan Kredit	28
E. Transaksi Akun Neraca dan Akun Laba Rugi	34
F. Neraca Saldo (<i>Trial Balance</i>) dan Kesalahan (<i>Errors</i>).....	35
BAB 4 <i>MATCHING CONCEPT</i> DAN PROSES PENYELESAIAN	40
A. Metode Pencatatan Pendapatan dan Beban.....	40
B. Proses Penyesuaian	42
C. Jurnal Penyesuaian dan Neraca Saldo Setelah Disesuaikan ...	43
BAB 5 PENYELESAIAN SIKLUS AKUNTANSI	45
A. Jurnal Penutupan dan Proses Penutupan.....	45
B. Neraca Saldo Setelah Penutupan.....	46
C. Jurnal Pembalik.....	46
LATIHAN 1 (PERSAMAAN DASAR)	47
LATIHAN 2 (JURNAL UMUM)	48
LATIHAN 3 (JURNAL PENYESUAIAN)	50
LATIHAN 4 (JURNAL PENUTUP)	52
DAFTAR PUSTAKA	54

BAB 1 | GAMBARAN AKUNTANSI

A. Perkembangan Akuntansi di Indonesia

Akuntansi mulai diterapkan di Indonesia sejak tahun 1642, akan tetapi bukti yang jelas terdapat pada pembukuan Amphioen Societeit yang berdiri di Jakarta sejak 1747. Selanjutnya akuntansi di Indonesia berkembang setelah UU Tanah paksa dihapuskan pada tahun 1870. Hal ini mengakibatkan munculnya para pengusaha swasta Belanda yang menanamkan modalnya di Indonesia.

Praktik Akuntansi di Indonesia dapat ditelusuri pada era Penjajahan Belanda sekitar abad 17 atau sekitar tahun 1642 (Soemarso, 1995). Jejak yang jelas berkaitan dengan praktik akuntansi di Indonesia dapat di temui pada tahun 1747, yaitu praktik pembukuan yang dilaksanakan Amphioen Sociteyt yang berkedudukan di Jakarta (Soemarso, 1995). Pada era ini Belanda mengenalkan sistem pembukuan berpasangan (double entry bookkeeping) sebagaimana yang dikembangkan oleh luca Pacioli. Perusahaan VOC milik Belanda yang merupakan organisasi komersial utama selama masa penjajahan memainkan peranan penting dalam praktik bisnis di Indonesia selama era ini (Diga dan Yunus, 1997).

Berikut ini adalah perkembangan standar akuntansi Indonesia mulai dari awal sampai dengan saat ini yang menuju konvergensi dengan IFRS (sumber: Ikatan Akuntansi Indonesia, 2008) :

BAB 2 | PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI

A. Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi (*accounting cycle*) menurut Sofyan Syafri Hrahap (2003:16) dalam buku Teori Akuntansi bahwa proses akuntansi adalah proses pengolahan data sejak terjadinya transaksi, kemudian transaksi ini memiliki bukti yang sah sebagai dasar terjadinya transaksi kemudian berdasarkan data atau bukti ini, maka diinput keproses pengolahan data sehingga menghasilkan output berupa informasi laporan keuangan.

Suatu transaksi pertama kali dicatat dalam sebuah jurnal. Secara periodik, ayat jurnal dimasukkan ke akun yang sesuai di buku besar. Proses memindahkan debit dan kredit dari ayat jurnal ke dalam akun disebut pemindahbukuan (*posting*).

Kesalahan biasaya terjadi saat *posting* debit dan kredit ke dalam buku besar. Salah satu cara menemukan kesalahan adalah dengan menyiapkan daftar saldo (*trial balance*) atau biasa disebut dengan Daftar Saldo yang belum disesuaikan. Pada akhir periode, banyak saldo akun yang perlu dimuktahirkan sebelum Laporan Keuangan disiapkan disebut proses penyesuaian (*adjusting process*). Seluruh ayat jurnal penyesuaian mempengaruhi paling tidak satu akun laba rugi dan laporan posisi keuangan.

Proses penyesuaian akun-akun dan penyiapan laporan keuangan adalah salah satu hal yang paling penting dalam

BAB 3 | MENGANALISIS TRANSAKSI

A. Pengertian dan Klasifikasi Akun

Transaksi-transaksi yang terjadi selama satu periode berpengaruh terhadap penambahan atau pengurangan berbagai jenis asset, kewajiban, dan modal. Untuk memperoleh informasi pada saat yang diperlukan dan agar laporan keuangan tepat pada waktunya, perlu adanya catatan tersendiri untuk tiap-tiap jenis asset, kewajiban, dan modal tersebut. Formulir formulir (dalam bentuk kartu atau lembaran kertas) yang digunakan untuk mencatat dan menggolong-golongkan transaksi sejenis dalam perusahaan disebut “akun” (account) atau “perkiraan” atau “rekening”. Sedangkan kumpulan akun yang saling berhubungan dan merupakan satu kesatuan disebut “buku besar” atau ledger.

Di dalam buku besar, akun biasanya diklasifikasikan menurut sifat-sifatnya sebagai aset, kewajiban, dan modal. Pengklasifikasian akun dilakukan sesuai dengan ketentuan bahwa transaksi-transaksi akuntansi disamping dicatat juga harus digolong-golongkan. Penggolongan transaksi berarti transaksi transaksi yang mempunyai sifat sama harus dilaporkan sebagai satu kesatuan. Akun juga diklasifikasikan menjadi 2 kelompok yaitu akun neraca (akun riil) atau akun tetap / (Harta,kewajiban dan modal) dan akun laba/rugi (akun nominal) atau akun sementara / (Pendapatan dan beban). Akun riil dimana jumlah saldo akun riil pada suatu waktu merepresentasikan jumlah rupiah yang benar-benar ada

BAB 4 | MATCHING CONCEPT DAN PROSES PENYESUAIAN

A. Metode Pencatatan Pendapatan dan Beban

Pada umumnya, penggunaan metode akuntansi ada dua yaitu Dasar Kas (*Cash Basis*) dan Dasar akrual (*Accrual basis*). Di mana kedua metode ini sering digunakan karena berkaitan dengan prinsip-prinsip akuntansi. Diantaranya adalah prinsip entitas ekonomi, prinsip periode akuntansi, dan lain sebagainya. Berikut ini pemaparan mengenai kedua metode akuntansi tersebut.

1. Dasar Kas (*Cash Basis*)

Catatan akuntansi yang disusun menggunakan Dasar Kas (*Cash Basis*) mengakui pendapatan dan pengeluaran sesuai dengan arus kas real-time. Penghasilan dicatat pada saat menerima dana, bukan berdasarkan pada saat itu benar-benar diperoleh; beban dicatat pada saat dibayarkan, bukan pada saat terjadi. Oleh karena itu, dalam metode akuntansi ini, dimungkinkan untuk menunda pendapatan kena pajak dengan menunda penagihan agar pembayaran tidak diterima pada tahun berjalan. Demikian juga, dimungkinkan untuk mempercepat pengeluaran dengan membayarnya segera setelah tagihan diterima, sebelum tanggal jatuh tempo.

Keuntungan Dasar Kas (*Cash Basis*) :

- a. Dasar Kas (*Cash Basis*) membutuhkan usaha yang relatif lebih sedikit dan lebih mudah dipahami juga dilaporkan.

BAB | PENYELESAIAN 5 | SIKLUS AKUNTANSI

A. Jurnal Penutupan dan Proses Penutupan

Diakhir priode harus dilakukan jurnal penutup, yang mana definisi jurnal penutup tersebut adalah pada periode akhir akuntansi menutup akun nominal (pendapatan dan beban) atau pemindahan ke rekening modal. Maka seluruh akun nominal harus dinolkan. Saldo akun nominal tersebut akan dipindahkan ke akun ikhtisar lab/rugi dan saldo saldo iktisar lab/rugi akan dipindahkan ke akun modal. Sehingga yang memerlukan jurnal penutup adalah akun pendapatan, akun beban, akun ikhtisar laba/rugi dan akun Dividen Tunai Pemilik.

Adapun cara penyusunan jurnal penutup adalah :

1. Kreditkan akun-akun beban sebesar saldonya dan debetkan ikhtisar laba/rugi dengan jumlah yang sama. Sehingga akun beban tidak bersaldo.
2. Debetkan akun-akun pendapatan sebesar saldonya dan kreditkan ikhtisar laba/rugi dengan jumlah yang sama. Sehingga akun pendapatan tidak bersaldo.
3. Apabila perusahaan dalam keadaan laba maka debetkan akun ikhtisar laba/rugi dan kreditkan akun modal. Dan apabila perusahaan dalam keadaan rugi maka kreditkan akun ikhtisar laba/rugi dan debetkan akun modal. Sehingga akun ikhtisar laba/rugi tidak bersaldo.
4. Kreditkan akun Dividen Tunai Pemilik sebesar saldonya dan debetkan akun modal dengan jumlah yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, Indra, 2001 *Akuntansi Sektor Publik di Indonesia*, Penerbit BPFE. Yogyakarta.
- Hanafi, Mamduh M dan Halim, Abdul. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Ketiga. UPP STIM YKPN. Yogyakarta
- Harahap, Sofyan Safri. 2007. *Teori Akuntansi* PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Hornrgren, *Accounting*. Pearson Education Inc. New Jersey.
- Hornrgren, *Akuntansi di Indonesia*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta 1999
- Ikatan Akuntansi Indonesia 2007 *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Martini-IFRS FE-Universitas Indonesia. Jakarta
- Mulya 2008 *Memahami Akuntansi Dasar* , Mitra wacana Media, Jakarta
- Maryono 2010 *Kajian Akuntansi*, Vol 2 N0 1 hal: 77-91
- Rudianto, 2012. *Pengantar Akuntansi: Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan* Penerbit Erlangga
- Sonny Warsono, *Akuntansi Pengantar 1 AB* Yogyakarta, 2011
- Skousen *Financial Accounting*, Penerbit Salemba Empat 2000
- Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar* Jakarta 1986
- Soemarso SR. 2005 *Akuntansi Suatu Pengantar* , Buku Satu, Edisi Kelima, Salemba Empat. Jakarta
- Suwardjono, 2002 *Akuntansi Pengantar*, BPFE. Yogyakarta
- Warren, *Financial & Managerial Accounting*, Western College Publishing 1994. Yusuf, Al Haryono, *Pengantar Akuntansi* Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Gaja Mada, Yogyakarta, 1988